

## PENGANTAR

Dunia pendidikan tinggi di Indonesia akhir-akhir ini diramaikan oleh munculnya slogan baru “Kampus Merdeka” seiring dengan pengembalian unsur pendidikan tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Kabinet Presiden Joko Widodo pertama ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Kabinet Presiden Joko Widodo yang kedua. Pengembalian itu tentu saja akan memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung perspektif yang digunakan untuk memahaminya. Tapi satu hal yang pasti, dunia pendidikan tinggi sekarang memiliki dua rumah, yaitu rumah pertama di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana Direktorat Pendidikan Tinggi berada. Kemudian rumah kedua adalah Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Nasional, dimana melekat nomenklatur unsur penelitian dan pengembangan ilmu, yang juga merupakan identitas utama dari pendidikan tinggi. Dalam keadaan seperti ini, kecerdasan intelektual dan sekaligus kecerdasan budaya diharapkan mampu menjadikan situasi yang ada sebagai ruang untuk terus mengembangkan inovasi akademik secara menyeluruh.

Jurnal Sasdaya atau SASDAYA: *Gadjah Mada Journal of Humanities* melihat situasi seperti ini sebagai kesempatan dan sekaligus tantangan yang harus direspons secara keilmuan, bukan sesuatu yang harus dipertentangkan sebagai perwujudan dari sikap kontra produktif. Ketika publikasi ilmiah dilihat sebagai salah satu perwujudan, tanggung jawab dan sekaligus diseminasi atas hasil kerja penelitian, maka artikel-artikel ilmiah yang dihasilkan para ilmuwan Indonesia dalam bidang Humaniora yang ada dalam Sasdaya tidak pernah dimaknai sekedar sebagai kerja untuk mendapatkan angka kredit, tetapi yang paling utama adalah unsur kemanfaatannya bagi kemajuan bangsa dan kehidupan kemanusiaan. Berbagai kenyataan kemanusiaan dari masa lalu dan fenomenanya di masa kini, menjadi perhatian para ilmuwan Humaniora untuk menunjukkan sumbangan mereka bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Artikel-artikel yang hadir pada edisi ini sampai batas-batas tertentu menunjukkan adanya usaha tersebut, yang diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi penelitian yang jauh lebih bermanfaat di masa depan.

Akhirnya, para pengelola ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dan memberikan bantuannya sehingga Sasdaya telah terindeks pada pangkalan data internasional DOAJ. Mari kita sambut bersama edisi pertama Sasdaya dengan predikat baru ini, dan semoga terus maju dan bermanfaat. (bp.)